

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi sekarang ini mengalami perubahan secara signifikan, hal ini berdampak pada kebutuhan manusia akan sandang, pangan dan papan. Keadaan ekonomi dunia sekarang ini mulai mengkhawatirkan masyarakat baik masyarakat kalangan bawah, menengah, hingga masyarakat kalangan atas. Hal ini memicu mereka bekerja keras agar mendapatkan dana untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kenyataannya masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhannya sering mengalami masalah, yakni tidak tersedianya dana. Halnya pada dunia bisnis, untuk mendapatkan modal usaha atau untuk mengembangkan bisnis yang sudah ada para wirausaha juga mengalami masalah yang sama yakni ketidakterseediaannya dana.<sup>1</sup>

Ketidakterseediaan dana menjadi salah satu faktor penyebab dalam memenuhi kebutuhan finansial, maka untuk dapat

---

<sup>1</sup> Denny Daud, "Promosi dan Kualitas Layanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Pembiayaan Pada PT. Bess Finance Manado," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 4 (2013), h. 52.

memenuhi kebutuhannya masyarakat menjalankan suatu Usaha Mikro, Kecil, Menengah atau UMKM agar dapat menghasilkan modal baik secara individu ataupun kelompok dalam memulai usaha. Namun, apabila hal tersebut tidak dapat diatasi, maka yang dilakukan oleh masyarakat adalah mencari pinjaman modal usaha.

Pernyataan tersebut mendorong masyarakat untuk mewujudkan bisnisnya dengan melakukan kerjasama dan tolong menolong secara individu atau dengan lembaga pembiayaan dalam praktik utang piutang maupun pinjam meminjam. Pinjaman terbagi menjadi dua macam yakni; pinjaman yang tidak menghasilkan dan pinjaman yang menghasilkan. Pinjaman yang tidak menghasilkan (*unproductive debt*) merupakan pinjaman yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang dalam kesehariannya tanpa mencari keuntungan di dalamnya. Pinjaman yang menghasilkan (*income producing debt*) merupakan pinjaman yang dilakukan demi mencari keuntungan dalam berwirausaha, tujuan utamanya adalah menjalankan usaha itu sendiri.<sup>2</sup>

PNM didirikan melalui Peraturan Pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 Mei 1999 yang disahkan oleh Peraturan Menteri

---

<sup>2</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 301.

Kehakiman RI No C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Pendirian PNM dikukuhkan melalui SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999 sebagai BUMN yang mengembangkan tugas khusus dalam memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).<sup>3</sup> PNM merupakan lembaga yang memberikan pelatihan bagi pelaku usaha mikro serta merupakan solusi strategis pemerintah dalam mengembangkan akses permodalan yang tersebar di seluruh Indonesia. Mekar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) merupakan layanan pinjaman modal usaha yang diprioritaskan pada perempuan pra sejahtera yang akan membuka usaha. PNM Mekar merupakan program kerja dengan tujuan membimbing dan mensejahterakan masyarakat agar mencapai derajat kehidupan yang lebih baik.<sup>4</sup> Kini, Mekar tersebar dalam 1.252 kantor layanan dengan cakupan wilayah lebih dari 3.000 Kecamatan di Indonesia.

PNM Mekar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok. PNM Mekar menggunakan

---

<sup>3</sup> “PNM | PT Permodalan Nasional Madani,” diakses dari <https://www.pnm.co.id/abouts/sejarah-pnm>, pada tanggal 10 Februari 2022 pukul 10.25.

<sup>4</sup> Rahmadina dan Rahmah Muin, “Pengaruh Program PNM Mekar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian,” *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam*, Vol. 5, No. 1 (2020), h. 75.

sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menghubungkan kesenjangan akses pembiayaan agar nasabah dapat mengembangkan keterampilan usahanya demi meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Sistem tanggung renteng artinya apabila dalam satu kelompok terdapat anggota yang mengalami kredit macet pada pembayaran angsuran pinjamannya, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab anggota kelompok lainnya. Sistem kelompok tanggung renteng di dalamnya terdapat praktik tabarru yaitu saling tolong menolong antara nasabah.

Program PNM Mekar mempunyai kriteria bagi nasabah yang wajib dipenuhi yakni sebagai berikut:

1. Layanan PNM Mekar diperuntukkan kepada perempuan pra sejahtera pelaku usaha mikro.
2. Pembiayaan PNM Mekar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok dengan syarat disiplin dalam mengikuti proses persiapan.
3. Satu kelompok terdiri 10 nasabah.
4. Setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua.

5. Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu sebagai kegiatan membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha.

PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang didirikan dengan tujuan sebagai solusi strategis pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan serta program peningkatan kapasitas bagi para pelaku usaha mikro. Program Mekar pada Kantor Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang saat ini memiliki nasabah berjumlah 945 orang.

PNM Mekar Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang dalam praktiknya sudah menerapkan prinsip-prinsip syariah dan pada pembiayaannya terdapat tiga akad yang digunakan yakni akad wadi'ah, wakalah dan murabahah.<sup>5</sup>

Observasi awal telah dilakukan melalui sistem wawancara terkait pandangan masyarakat tentang sistem pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang, mereka mengatakan bahwa sistem pembiayaannya sampai saat ini baik,

---

<sup>5</sup> "PNM | PNM Mekaar & PNM Mekaar Syariah," diakses dari <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar>, pada tanggal 11 Februari 2022 pukul 15.45.

dalam mengajukan pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo sistemnya mudah dan dengan adanya pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo membuat mereka dari yang tidak dapat membuka usaha sendiri, kini mereka dapat membuka usaha sendiri dengan bantuan dari PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang tersebut.

Didukung oleh hasil dari penelitian terdahulu Mardiana (2019) yang menyatakan bahwa pandangan masyarakat mengenai pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani Cabang Kota Bengkulu sangat baik dan membantu masyarakat yang membutuhkan biaya dalam membuka usaha ataupun ingin membuka usaha tetapi tidak memiliki modal. Pada pembiayaan tersebut menerapkan prinsip syariah serta terdapat tiga akad yang digunakan yakni akad *mudharabah*, *wakalah* dan *wadi'ah*. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani Cabang Kota Bengkulu yakni faktor kebutuhan, keyakinan dan kelas sosial.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik pada permasalahan mengenai faktor yang mempengaruhi minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM

Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang, sehingga penulis mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian berbentuk skripsi dengan judul **“Analisis Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu, Analisis Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

1. Program Mekar pada Kantor Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang saat ini memiliki nasabah berjumlah 945 orang.
2. PNM Mekar Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang dalam praktiknya sudah menerapkan prinsip syariah dan terdapat tiga akad yang digunakan yakni akad *wadi'ah*, *wakalah* dan *murabahah*.
3. Minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang tidak terlepas

dari faktor yang mempengaruhinya yakni faktor kebutuhan, religiusitas, kelas sosial dan kualitas pelayanan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, fokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Dengan demikian, penulis membatasi terkait masalah yang akan dibahas yakni Analisis Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Peneliti juga membatasi informan penelitian yakni 10 (sepuluh) nasabah yang memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang ada, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalahnya yaitu: Apa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang Menurut Perspektif Ekonomi Islam?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis menguraikan manfaat pada penelitian ini antara lain:

### 1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan pemikiran kepada masyarakat terkait faktor yang mempengaruhi minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah.
- b. Hasil penelitian diharapkan bisa berguna untuk pengembangan ilmu serta penambahan karya ilmiah yang dapat dijadikan referensi pada penelitian yang ada relevannya.
- c. Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai faktor yang

mempengaruhi minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah menurut perspektif ekonomi Islam.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai pengembangan keilmuan dan sarana penerapan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama di perkuliahan.
- b. Bagi masyarakat, diharapkan bisa memberikan masukan kepada pihak yang akan menjadi nasabah di PNM Mekar Syariah untuk menentukan kebijakan yang akan diambil di masa yang mendatang.

## **G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian terdahulu yang relevan menguraikan teori, temuan dan bahan penelitian lain yang didapat dari rujukan yang dijadikan dasar dalam melakukan penelitian sehingga jelas yang akan dilaksanakan. Menjelaskan penelitian terdahulu juga upaya untuk tidak menjiplak hasil penelitian terdahulu atau meneliti dengan tema dan kajian yang sama. Berikut penelitian terdahulu yang terangkum di bawah ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2019) dengan judul “Faktor-Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Memilih

Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu”. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan masyarakat tentang pembiayaan yang ada di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu sangat baik dan membantu masyarakat yang membutuhkan modal dalam membuka usaha atau ingin membuka usaha namun tidak memiliki modal. Pada pembiayaan tersebut menerapkan prinsip-prinsip syariah dan terdapat tiga akad yang digunakan yakni akad *mudharabah*, akad *wakalah* dan akad *wadi'ah*. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu yakni faktor kebutuhan, faktor keyakinan dan faktor kelas sosial.<sup>6</sup>

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada penelitian Mardiana tahun

---

<sup>6</sup> Mardiana, "Faktor-Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2019), h. 70-74.

2019 obyek penelitian dilakukan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu dilakukan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Marta Ziyam Labela (2019) dengan judul “Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah”. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat Desa Sampung Kabupaten Ponorogo dalam menggunakan produk perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pengetahuan, faktor produk, faktor lokasi, faktor pendapatan, faktor lingkungan dan budaya serta faktor religiusitas.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Tri Marta Ziyam Labela, “Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 2019), h. 63-75.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada penelitian Tri Marta Ziyam Labela tahun 2019 obyek penelitian dilakukan pada masyarakat Desa Sampung dalam menggunakan produk perbankan syariah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu dilakukan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sonia Fitri Edyasanti (2022) dengan judul “Analisis Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Pegadaian Syariah Unit Simpang Rumbai Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yang berarti seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 30 nasabah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menjadi minat nasabah pada pegadaian syariah yaitu faktor lokasi, faktor produk, faktor promosi, faktor reputasi dan faktor pelayanan. Tinjauan ekonomi Islam

terhadap minat masyarakat berdasarkan faktor tersebut adalah tidak adanya paksaan kepada nasabah dalam menggunakan pegadaian syariah.<sup>8</sup>

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada penelitian Sonia Fitri Edyasanti tahun 2022 obyek penelitian dilakukan di Pegadaian Syariah Unit Simpang Rumbai. Selain itu, perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yang berarti seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 30 nasabah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu dilakukan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Emilia Lestari (2021) dengan judul “Analisis Minat Masyarakat Desa Sungai Baung Kecamatan Sarolangun Menggunakan Jasa Keuangan di

---

<sup>8</sup> Sonia Fitri Edyasanti, “Analisis Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Pegadaian Syariah Unit Simpang Rumbai Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), h. 68-69.

Perbankan Syariah”. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sungai Baung Kecamatan Sarolangun. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data didapat dari masyarakat Desa Sungai Baung dengan menggunakan metode triangulasi sumber, dengan menggabungkan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat Desa Sungai Baung Kecamatan Sarolangun dalam menggunakan jasa keuangan di perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dorongan dari dalam (internal), faktor motif sosial, faktor emosional, faktor lokasi dan faktor promosi.<sup>9</sup>

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada penelitian Emilia Lestari tahun 2021 obyek penelitian dilakukan pada masyarakat Desa

---

<sup>9</sup> Emilia Lestari, “Analisis Minat Masyarakat Desa Sungai Baung Kecamatan Sarolangun Menggunakan Jasa Keuangan di Perbankan Syariah”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), h. 59-60.

Sungai Baung Kecamatan Sarolangun dalam menggunakan jasa keuangan di perbankan syariah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu dilakukan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fauziah Olli (2021) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pegadaian Syariah (CPS) Datoe Binangkang. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data di lapangan, data tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pegadaian syariah (CPS) Datoe Binangkang karena kemudahan, kenyamanan, ketenangan dan keamanan yang terangkum dalam faktor lokasi, kualitas pelayanan, promosi, keluarga dan alasan syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kualitas pelayanan, lokasi, promosi, alasan syariah serta faktor

keluarga mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pegadaian syariah (CPS) Datoe Binanggang.<sup>10</sup>

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada penelitian Nurul Fauziah Olli tahun 2021 obyek penelitian dilakukan di Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Datoe Binanggang. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu dilakukan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang.

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif disebut "*Naturalistik Inquiry*" yaitu proses penelitian untuk mempelajari fenomena-fenomena manusia ataupun sosial dengan menghasilkan gambaran yang kompleks dan disajikan dengan kata-kata, melaporkan

---

<sup>10</sup> Nurul Fauziah Olli, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Datoe Binanggang", (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, 2021), h. 57-61.

pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan serta dilakukan dalam latar/*setting* yang alamiah.<sup>11</sup>

Peneliti kualitatif harus mempunyai bekal teori serta pengetahuan yang luas, supaya mampu menganalisis situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.<sup>12</sup> Penelitian ini berdasarkan pada objek penelitian melalui wawancara yang dilakukan kepada nasabah yang memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang untuk mendapatkan data primer.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yakni rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya dan hasilnya lebih menekankan pada makna. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang menurut perspektif ekonomi Islam.

---

<sup>11</sup> Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (California: Sage Publications, 1985), h. 39.

<sup>12</sup> Christine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations & Marketing Communications*, (Yogyakarta: Bentang, 2008), h. 8-9.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret - April 2022. Adapun tempat penelitian dilakukan di Kantor PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kp. Pasilian RT/RW 002/002 Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang, Banten. Umumnya lokasi ini dipilih dengan alasan bahwa Kecamatan Kronjo memiliki lokasi secara geografis mudah dijangkau.

## 3. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak mengenal istilah pengambilan sampel dari populasi sebab penelitian tersebut tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi, namun bertujuan menggali informasi secara mendalam sehingga sampel dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan.<sup>13</sup> Informan merupakan orang yang memberikan informasi terkait kondisi latar belakang. Jumlah informan pada penelitian kualitatif bersifat fleksibel sesuai syarat kecukupan dan kesesuaian. Ada tiga kondisi dalam menentukan jumlah informan yakni peneliti dapat menambah jumlah informan jika informasi masih kurang, peneliti dapat

---

<sup>13</sup> Christine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations & Marketing Communications*, ..., h. 10.

mengurangi jumlah informan jika informasi sudah mencukupi dan peneliti dapat mengganti informan jika informan tersebut tidak kooperatif saat penelitian berlangsung. Informan pada penelitian ini yakni orang yang dijadikan sumber dalam pengumpulan data yakni 10 (sepuluh) nasabah yang memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang.

Penentuan informan penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menentukan kriteria tertentu.<sup>14</sup> Kriteria-kriteria informan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Nasabah yang memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang.
- b. Perempuan pra sejahtera yang berusia 18 - 63 tahun saat menerima pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang.

---

<sup>14</sup> Manfred Stommel & Celia E. Wills, *Clinical Research: Concepts and Principles for Advanced Practice Nurses*, (Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, 2004), h. 302.

#### 4. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi ataupun sumber data tertulis, foto dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang dilihat ataupun diwawancara merupakan sumber data utama.<sup>15</sup> Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

##### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>16</sup> Sumber data primer didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait analisis minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang menurut perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini yang menjadi data primer yakni nasabah yang memilih pembiayaan di

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 157.

<sup>16</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 16.

PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang sudah tersusun dan berbentuk dokumen yang diambil secara tidak langsung dari narasumber.<sup>17</sup> Data sekunder diperoleh dari literatur kepustakaan seperti jurnal, buku, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian ini untuk memperoleh landasan teoritis yang menyeluruh mengenai minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang menurut perspektif ekonomi Islam.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang dilakukan agar mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>18</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik triangulasi sumber data. Triangulasi

---

<sup>17</sup> Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mengukur Stres, Kepuasan Kerja, Komitmen, Loyalitas, Motivasi Kerja & Aspek-Aspek Kerja Karyawan Lainnya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 33.

<sup>18</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000), h. 76.

merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Teknik triangulasi sumber data yakni mencari kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data yakni observasi, wawancara serta dokumentasi.<sup>19</sup> Langkah yang ditempuh pada pengumpulan data ini yakni dengan mengumpulkan data-data akurat yang berkaitan dengan masalah ini, sehingga keabsahan data tersebut dapat diukur dan dapat dijadikan analisis sesuai dengan perumusan masalah yakni dengan cara:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat semua informasi yang disaksikan selama penelitian.<sup>20</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mencari tahu bagaimana seluk beluk masalah yang diteliti baik itu proses, keadaan atau perilaku dari para konsumen dalam

---

<sup>19</sup> Robert K. Yin, *Case Study Research Design and Methods*, (California: Sage Publications, 2009), h. 103-118.

<sup>20</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian, ...*, h. 79.

hal ini adalah nasabah dari PNM Mekar Syariah terkait minat masyarakat memilih pembiayaan yang tertuang dalam hasil observasi.

b. Wawancara

Wawancara yakni pertemuan yang langsung direncanakan antara peneliti dengan responden untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Bentuk wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yakni peneliti sudah mengetahui pasti informasi yang ingin dicari dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis.<sup>21</sup>

Wawancara dilakukan dengan menemui 10 (sepuluh) nasabah yang memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang untuk mengetahui informasi mengenai minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah.

---

<sup>21</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, ..., h. 81-82.

c. Dokumentasi

Metode yang digunakan yakni mencari data seperti buku ataupun jurnal ilmiah untuk mendapatkan landasan teoritis yang menyeluruh dan analisis mengenai PNM Mekar Syariah. Dokumen yang diperoleh dapat berupa gambar dan hasil analisis wawancara yang berhubungan dengan minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang menurut perspektif ekonomi Islam.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yakni teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar dapat dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni analisis data di lapangan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data (*data*

*reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).<sup>22</sup>

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah meringkas hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Tahap reduksi data yang dilakukan peneliti di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang yaitu dengan memfokuskan data yang berkaitan dengan minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang menurut perspektif ekonomi Islam.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan serta bagan. Bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, sehingga memudahkan dalam melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau melakukan analisis kembali. Tahap penyajian data

---

<sup>22</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, (California: Sage Publications, 1994), h. 11.

ini menyajikan data yang sudah direduksi dari hasil temuan lapangan mengenai minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang menurut perspektif ekonomi Islam.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang benar dan konsisten ketika kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap terakhir analisis data, peneliti melakukan penarikan kesimpulan mengenai minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang menurut perspektif ekonomi Islam.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan terkait dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan teoritis yang mengemukakan secara umum tentang teori minat, teori masyarakat dan teori pembiayaan.

### **BAB III KONDISI OBYEKTIF PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian yakni profil PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang yang memuat sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi PNM, jumlah nasabah PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang, struktur organisasi PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang, target

pembiayaan, jumlah plafon pembiayaan dan jangka waktu pembiayaan.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian berupa temuan penelitian yang sudah dilakukan disertai pembahasannya yakni terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat memilih pembiayaan di PNM Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang menurut perspektif ekonomi Islam.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran yang disampaikan berkenaan dengan kesimpulan yang sudah dibuat.